

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT  Kemenkes BBKK Makassar BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MAKASSAR	Nomor SOP : OT.02.02/3/1211/2025 Tgl Pembuatan : 8 April 2025 Tgl. Revisi : - Tgl. Efektif : - Disahkan oleh  Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Makassar  dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM NIP. 196902192002121003
TIM KERJA PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN	Nama SOP : SOP PENGENDALIAN NYAMUK ANOPHELES SP. STADIUM LARVA
Dasar Hukum:	Kualifikasi Pelaksana:
1 Undang Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan 2 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan 3 Permenkes nomor 2 tahun 2023 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan 4 Permenkes No.10 tahun 2023 tentang organisasi dan Tata Kerja Unit Penyelenggara Tekhnis Bidang Kekarantinaan kesehatan 5 Permenkes No. 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri 6 Kepmenkes 431/Menkes/SK/IV/2007 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Risiko Lingkungan di Pelabuhan/Bandara/Pos Lintas Batas Dalam Rangka 7 International Healt Regulation (IHR) tahun 2005	1. JFT Entomolog Kesehatan terlatih 2. Tenaga Kesehatan lainnya yang terlatih
Keterkaitan:	Peralatan / Perlengkapan:
1. SOP Survei Jentik <i>Anopheles sp.</i>	1. ATK (Pulpen, Kertas) 2. Formulir 3. Komputer dan Printer 4. <i>Larvasida Biologi (BTI)</i> 5. Kendaraan Operasional 6. Masker 7. Handscoon
Peringatan:	Pencatatan dan Pendataan:
Apabila kegiatan pengendalian tidak dilaksanakan, maka dapat menjadi ancaman/faktor risiko penyakit tular vektor dan Binatang Pembawa Penyakit	Disimpan dalam bentuk dokumen laporan dan elektronik

PROSEDUR PENGENDALIAN NYAMUK <i>ANOPHELES</i> SP. STADIUM LARVA								
No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Kepala BBKK	Ketua Timker	JFT/Tenaga kesehatan yang terlatih	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1	Memberikan arahan kepada Ketua Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan untuk melaksanakan kegiatan pengendalian nyamuk <i>Anopheles</i> sp. stadium larva				Pulpen, Kertas, Komputer, dan Printer	15	Disposisi	
2	Ketua Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan memberikan arahan kepada Entomolog Kesehatan dan JFT kesehatan lainnya yang terlatih untuk mempersiapkan kegiatan pengendalian nyamuk <i>Anopheles</i> sp. stadium larva				Pulpen, Kertas, Komputer, dan Printer	15	Disposisi	
3	Menunjuk tenaga Entomolog Kesehatan dan/atau JFT Kesehatan lainnya yang terlatih untuk melaksanakan kegiatan pengendalian nyamuk <i>Anopheles</i> sp. stadium larva				Pulpen, Kertas, Komputer, dan Printer	15	Disposisi	
4	Menyiapkan jadwal kegiatan pengendalian nyamuk <i>Anopheles</i> sp. stadium larva				Pulpen, Kertas, Komputer, dan Printer	30	Jadwal Kegiatan	
5	Menyiapkan surat tugas pengendalian nyamuk <i>Anopheles</i> sp. stadium larva				Pulpen, Kertas, Komputer, dan Printer	30	Surat Tugas	
6	Menyiapkan alat dan bahan dalam rangka pengendalian nyamuk <i>Anopheles</i> sp. stadium larva				Formulir, APD dan Larvasida	30	Alat dan Bahan	
7	Melaksanakan pengendalian nyamuk <i>Anopheles</i> sp. stadium larva				Alat dan Bahan Pengendalian	180	Data hasil pengendalian	
8	Menyusun laporan dan bukti pelaksanaan pengendalian nyamuk <i>Anopheles</i> sp. stadium larva				Pulpen, Kertas, Komputer, dan Printer	120	Draft Laporan	
9	Mereviu Laporan pengendalian nyamuk <i>Anopheles</i> sp. stadium larva				Pulpen, Kertas, Komputer, dan Printer	60	Laporan	
10	Mengarsipkan Laporan pengendalian pengendalian nyamuk <i>Anopheles</i> sp. stadium larva				Pulpen, Kertas, Komputer, dan Printer	15	Arsip	
					Jumlah menit	510		

Keterangan Simbol :

 : Teminator (Awal atau akhir prosedur)
  : Process (Proses operasional)

 : Decision (keputusan)
  : Flow (Arah alur dalam prosedur)